

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT KELURAHAN KOTA SIANTAR TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

ADE JULIANA

NIM.21150033

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT KELURAHAN KOTA SIANTAR TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

Diajakukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh

ADE JULIANA

NIM. 21150033

PEMBIMBING I

Siti Kholijah, M.E.

NIP. 199001282019032017

PEMBIMBING II

Azizatur Rahman, M.E.

NIP.199106082019032018

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Juliana
Nim : 21150033
Program Studi : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Kota Siantar, 11 Juli 2002
Alamat : Kota Siantar, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Kota Siantar Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”** adalah benar hasil karya saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 3 Agustus 2025

Hormat Saya,



Ade Juliana
Nim. 21150033

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama Ade Juliana, nim 21150033 dengan judul skripsi **"Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Kota Siantar Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah "**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian pesetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 30 JULI 2025

PEMBIMBING I



Siti Kholijah, M.E

NIP. 199001282019032017

PEMBIMBING II



Azizatur Rahmah, M.E

NIP.199106082019032018

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Kota Siantar Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" a.n ADE JULIANA NIM : 21150033, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 05 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Kholijah, M.E NIP. 199001282019032017	Ketua Sidang/ Penguji I		14/08/2025
2	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Sekretaris Sidang/ Penguji II		12/8/25
3	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Penguji III		20/2025
4	Rukiah, S.Pd., M.Si NIP. 198006222007102004	Penguji IV		13/08-2025

Panyabungan, Agustus 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS Al-Mujaidah;11)

Motto

“Ilmu adalah cahaya yang meninggikan derajat, maka carilah ilmu dengan iman”

ABSTRAK

Ade Juliana, Nim : 21150033 dengan judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Kota Siantar terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh tingkat Pengetahuan dan Pendapatan masyarakat kelurahan Kota Siantar terhadap minat menabung di Bank Syariah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. dengan sampel penelitian ini yakni Masyarakat Kota Siantar yang berjumlah 98 responden. Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini yakni SPSS versi 25. Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan SPSS bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu: $(1,370 < 1,66)$ dengan nilai signifikan sebesar $(0,174 > 0,05)$. Sedangkan Pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung dengan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $(10,309 > 1,66)$ dengan signifikan $(0,000 < 0,005)$. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Bank Syariah di Kelurahan Kota Siantar. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil $f_{hitung} = 114,512$ nilai ini lebih besar dari f_{tabel} yaitu 3,092 atau $f_{hitung} 114,512 > f_{tabel} 3,092$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : Pengetahuan , Pendapatan dan Minat Menabung.

ABSTRACT

Ade Juliana, Nim : 21150033 dengan judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Kota Siantar terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

This study aims to analyze the influence of the level of knowledge and income of the people of Siantar City on the interest in saving in Islamic Banks. This research method uses a quantitative approach, with the sample of this study being the Siantar City Community totaling 98 respondents. The tool used in this study is SPSS version 25. The results of this study based on SPSS calculations that knowledge does not have a significant effect on interest in saving. This is evidenced by the calculated t value being smaller than the t table, namely: $(1.370 < 1.66)$ with a significant value of $(0.174 > 0.05)$. While income has an effect on interest in saving with a calculated t greater than the t table, namely $(10.309 > 1.66)$ with a significant $(0.000 < 0.005)$. Then the results of the study show that knowledge and income have a positive and significant effect on interest in saving in Islamic Banks in Siantar City Village. This is proven by the value of the f -count = 114.512, this value is greater than the f -table, which is 3.092 or the f -count $114.512 > f$ -table 3.092 with significance value is $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendapatan dan Minat Menabung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT KELURAHAN KOTA SIANTAR TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH”** dengan baik dan benar. Shalawat dan salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallahu Alaihi wa Sallam yang telah bersusah payah membimbing ummat manusia dari gelapnya kebodohan kepada terangnya ilmu pengetahuan.

Penulisan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Di samping itu peneliti juga mencoba menyumbangkan pikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Syariah. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, M.A selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, terima kasih telah meluangkan waktu dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Siti Kholijah, M.E selaku Pembimbing I, terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.
4. Ibu Azizatur Rahmah, M.E selaku Pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.
5. Segenap dosen STAIN MADINA yang telah mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada beliau semua.

6. Kepada Kedua orang tua saya Ayah Syarifuddin Lubis dan Umak Nur Aini Nst, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan setinggi tingginya. Kepada Ayah saya, terimakasih atas cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terimakasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat, Untuk Umak saya, Terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anaknya untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terimakasih atas segalanya yang kalian berikan yang terhitung jumlahnya, I Love You More Ayah dan Umak.
7. Kepada Abang dan Kakak saya yang berjumlah 9 saudara tanpa tidak menyebut namanya satu persatu terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Perbankan Syariah terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini. Sahabat peneliti dibangku perkuliahan yang selalu kebersamaan dalam empat tahun ini yaitu: Risa Antika Mtd dan Lidya Nasution yang banyak membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah saling menyemangati.
9. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu peneliti diriku sendiri, Ade Juliana Lubis, Seorang anak bungsu dari 10 bersaudara yang

berusia 23 tahun, Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimana pun kamu menjejakkan kaki. jangan sia siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan.dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungannya, Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pihak demi pengembangan penulisan skripsi ini.

Panyabungan, 05 Agustus 2025

Penulis,



ADE JULIANA
NIM: 21150033

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf arab dan transliterasinya, kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal Tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ	Fathah dan alif atau	Ā	a dan garis di atas

	ya		
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَتَى	:	<i>matā</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَمُوتُ	:	<i>yamūtu</i>

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbu>taḥ* ada dua, yaitu : *tamarbu>taḥ* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbu>taḥ* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-madīnah al-munawwarah</i>

e. Syaddah (*tasydi'd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan dilambangkan, yaitu perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-hajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

Jika huruf م ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ) maka ia ditranslati seperti huruf *maddah* (i')

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-baik Ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dar kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْجَلَالُ	= <i>al-jalālu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof('). Hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah yang terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'muruna</i>	لِنُؤْءَ	= <i>an-nau'u</i>
أَمَرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang dibakukan dalam bahasa indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus di transliterasi secara utuh.

Contoh : *Fi Zilal al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwin.*

i. Lafz al-jalalah (هلال)

Kata Allah didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}af ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh : دِينَ اللَّهِ *dinullah*, بِاللَّهِ *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedomaan ejaan bahasa indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh : *Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN LITERASI HURUP ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Defenisi Operasional Variabel.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Pengetahuan.....	11
2. Pengertian Pendapatan	15
3. Pengertian Minat Menabung	18
4. Pengertian Bank Syariah	22
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Temuan Umum Penelitian.....	40
1. Profil Kelurahan Kota Siantar	40
2. Kondisi Ekonomi	41
3. Kondisi Keagamaan	42
4. Jumlah Penduduk.....	43
5. Struktur Kantor Lurah Kota Siantar	44
B. Temuan Khusus.....	45
1. Deskripsi Data	45
2. Uji Instrumen Data	46
3. Uji Asumsi Klasik	49
4. Analisis Regresi Linear Berganda	53
5. Pengujian Hipotesis	55
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data masyarakat Kota Siantar	5
Tabel 1. 2 Variabel dan Indikator	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	27
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Table 4. 4 Uji Validitas	47
Tabel 4. 5 Uji Reabilitas	48
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 8 Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji R	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	69
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	72
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	79
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas.....	85
Lampiran 5 Dukomentasi.....	86
Lampiran 6 Tabel r.....	90
Lampiran 7 Tabel f.....	94
Lampiran 8 Tabel t.....	95
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Kantor Lurah Kota Siantar	44
Gambar 4.2 Histogram	49
Gambar 4.3 Uji Normalitas	50
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu industri yang paling penting dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi saat ini karena fungsinya sebagai penyedia dana yang sangat penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai wadah penghimpun dana, lembaga ini mampu meluncurkan gerak pembangunan dengan memberikan dananya kepada berbagai sektor usaha yang dikelola oleh pemerintah. Demikian pula, lembaga keuangan ini memberikan dana kepada pengusaha swasta dan masyarakat umum yang membutuhkan dana untuk kelangsungan usahanya. Selain itu, berfungsi sebagai layanan yang memungkinkan uang mengalir dengan lancar di dalam dan antara negara.(Habibi & Diah, 2022).

Perbankan juga merupakan institusi keuangan yang sangat penting bagi pengembangan suatu negara. Ini disebabkan oleh peranan perbankan sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary institution*), sebagaimana ditekankan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Bank merupakan entitas usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya demi meningkatkan taraf hidup banyak orang. (Anshori, 2008).

Perbankan memegang peranan penting dalam pengumpulan dana masyarakat yang terdiri dari tabungan, deposito, dan giro, serta dalam penyaluran berbagai jenis kredit. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai penyedia sarana pendukung untuk transaksi pembayaran dan kegiatan keuangan lainnya.(Imran & Hendrawan, 2018).

Menurut Pasal 4 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 mengenai perbankan, disebutkan bahwa sektor perbankan Indonesia bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional demi meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional menuju

peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. Sektor perbankan memiliki peranan strategis dalam menyelaraskan dan menyeimbangkan tiga aspek pembangunan. Namun, seiring perkembangan yang terjadi, Bank Syariah Indonesia (BSI) didirikan pada tanggal 1 Februari 2021.(Salamah & Hendry, 2019).

Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 menjelaskan bahwa Prinsip umum Perbankan Syariah Fatwa ini menetapkan bahwa semua kegiatan perbankan syariah harus bebas dari riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Hal ini memberikan keyakinan kepada masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi bahwa menabung di bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Meskipun DSN-MUI tidak mengeluarkan fatwa yang secara spesifik membahas pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan terhadap keputusan menabung, fatwa-fatwa yang ada memberikan kerangka kerja syariah yang memengaruhi keputusan individu. Faktor-faktor seperti tingkat religiusitas, pemahaman tentang prinsip perbankan syariah, dan kemampuan finansial memainkan peran penting dalam keputusan masyarakat Kota Siantar untuk menabung di BSI Panyabungan.

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada demand masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai beroperasi yang bernama Bank Muamalah Indonesia. Pada tahun 1998 diberlakukan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai pengganti Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 serta dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 banyak bank-bank yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syari'ah. Dengan adanya UndangUndang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang operasional perbankannya menggunakan prinsip syariah.(Tuzzuhro et al., 2023).

Bank Syariah merupakan sistem perbankan yang berfungsi berdasarkan hukum Syariah atau Islam, termasuk larangan terhadap riba (bunga). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan Syariah meliputi struktur organisasi, operasional, sistem dan prosedur yang sesuai dengan hukum Syariah. Misi utama kami adalah mengumpulkan dan mendistribusikan dana dengan cara yang etis dan transparan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank Syariah berfungsi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan publik, sekaligus memperbesar pangsa pasar perbankan Syariah.(Wiwin Winarsih, 2017).

Dalam beberapa dekade terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan, didorong oleh meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilih sistem keuangan yang sejalan dengan ajaran syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI), salah satu lembaga terkemuka di sektor ini, berkomitmen untuk menyediakan layanan perbankan syariah guna mempromosikan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi umat. (Eka Puspita,2023).

Penduduk Indonesia dihadapkan pada dua opsi, yaitu untuk menabung di bank syariah atau bank konvensional. Meskipun bank konvensional menerapkan sistem bunga yang diharamkan, bank syariah berpegang pada prinsip syariah yang menghindari bunga. Di samping itu, produk bank syariah menawarkan kelebihan tanpa biaya administrasi dan memiliki keunggulan lainnya. Namun, masih banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih untuk menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Produk yang disediakan oleh bank syariah dianggap tidak seatraktif produk bank konvensional oleh masyarakat. Sebenarnya, citra bank konvensional telah tertanam di masyarakat sebagai faktor yang menyulitkan perkembangan bank.(Furnawati et al. 2022).

Menabung di bank syariah Indonesia dipengaruhi secara tidak langsung oleh pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, mulai dari sistem operasional hingga produknya. Ketika Pengetahuan masyarakat

tentang bank syariah rendah, secara tidak langsung menunjukkan bahwa keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah juga rendah.

Diterangkan dalam Q.S Al Isra' ayat 27 yang berbunyi :

﴿٢٧﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : *Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengajarkan pengikutnya untuk menabung rezeki yang mereka peroleh karena membuang rezeki adalah hal yang tidak baik.

Faktor pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat bisa mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan. Pengetahuan sangat penting untuk mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan, termasuk perbankan syariah. Informasi yang dimiliki oleh seorang konsumen dalam hubungannya dengan produk dan jasa, termasuk pengetahuan umum tentang produk tertentu, disebut pengetahuan konsumen. (Barizah, 2023).

Karena penelitian sebelumnya oleh Nurbaiti, Supaimo, dan Diena Fadilah menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat secara parsial mempengaruhi intensi bank syariah, dianggap bahwa pengetahuan masyarakat dapat mempengaruhi intensi bank syariah. memiliki efek positif dan signifikan terhadap keinginan orang untuk menabung di bank syariah. Semakin banyak orang tahu tentang perbankan syariah dan produknya, semakin besar minat orang untuk menabung di bank syariah. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Elvia Reynada Saputri, yang menemukan bahwa pengetahuan positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di bank syariah. (Generasi et al., 2021).

Selain itu, keinginan untuk menabung dapat memengaruhi pendapatan. Menurut teori Keynes, pendapatan adalah semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa tetapi sebagian akan ditabung. tinggi Tingkat tabungan didasarkan pada seberapa besar atau kecil pendapatan yang siap dibelanjakan. Salah satu faktor yang

memengaruhi keinginan untuk menabung adalah pendapatan masyarakat. Studi sebelumnya dengan variabel pendapatan Khairunnisa menunjukkan bahwa religiusitas dan pendapatan secara parsial tidak memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Namun, uji simultan keduanya tidak memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.(Khairunnisa & Cahyono, 2020).

Perkembangannya menunjukkan bahwa tidak banyak orang yang menggunakan bank syariah, termasuk tidak banyaknya orang di Kecamatan Panyabungan kota di Daerah Kota Siantar yang menggunakan bank Syariah,Kecamatan Panyabungan di Daerah Kota Siantar memiliki 6358 warga, sebagian besar beragama Islam. Masyarakat Kota Siantar berasal dari berbagai latar belakang budaya dan agama, sehingga preferensi mereka terhadap layanan keuangan sangat bervariasi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana tingkat pengetahuan, dan pendapatan masyarakat Kota Siantar berpengaruh terhadap minat mereka dalam menabung di bank syariah.

Tabel 1.1 dibawah ini

DATA MASYARAKAT KELURAHAN KOTA SIANTAR

Lingkungan	Kepala Lingkungan	Jumlah Kartu Keluarga	Jumlah Laki Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Warga
I	Rahmad Hidayat	188	395	438	833
II	Muhammad Syukron	203	477	511	988
III	Parlaungan	306	676	650	1326
IV	Reni Marito Harahap	161	326	339	665
V	Ahsanul Marzuki Hsb, S.Sos	117	208	306	514

VI	Takdir Siregar, SH	206	433	616	1049
VII	Maratagor	127	193	281	474
VIII	Ir. Shalwis Edhi	145	217	292	509
Jumlah		1453	2925	3433	6358

Sumber : Data Dokumen Kelurahan Kota Siantar

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah yang diteliti tentang Data Kelurahan Kota Siantar bahwa jumlah 6358 warga Kota Siantar dari 8 lingkungan yang ada di Kelurahan Kota Siantar.

Minat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan, faktor pengetahuan masyarakat Kelurahan Kota Siantar masih kurang tentang perbankan syariah. Faktor pendapatan, Dengan pendapatan di Kecamatan Panyabungan di Kelurahan Kota Siantar yang bervariasi antara Rp 150.000,00 dan Rp 10.000.000,00 per bulan, masyarakat memiliki peluang besar untuk menabung di bank. namun masalahnya mereka lebih memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah.

Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Yusuf menunjukkan bahwa mereka lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah karena mesin ATM dapat ditemukan di mana saja dan kapan saja mereka membutuhkannya. Peneliti juga mewawancarai Ibu Nikmah sari, yang menyatakan bahwa proses pinjaman lebih mudah di bank konvensional dan pihak bank langsung. memproses pinjaman pada hari itu juga dengan persyaratan mudah seperti KTP. Hanya menunggu hari untuk menerima pinjaman yang telah kita ajukan. Peneliti juga wawancarai Winda sebagai mahasiswi berkata, "Saya hanya memiliki pendapatan dari orang tua dan terkadang dari kerja sampingan yaitu dengan jualan baju online maka dari itu saya memilih bank konvensional karna menurut saya lebih mudah bertransaksi untuk jualan online saya."

Berdasarkan Penjelasan dan berdasarkan data data di atas, penelitian ini akan menganalisis pada minat masyarakat terhadap fakta mengenai

seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Kota Siantar terhadap minat mereka dalam menabung di bank syariah, oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul.”**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT KELURAHAN KOTA SIANTAR TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya adalah

1. Banyak masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh tentang perbankan syariah.
2. Seluruh masyarakat di Kecamatan Panyabungan Kelurahan Kota Siantar mayoritas memiliki Pendapatan dari Petani.
3. Minat menabung masyarakat di bank syariah masih kategori sangat rendah serta jauh dari harapan, terbukti masih rendah pengguna nasabah Bank Syariah di Kecamatan Panyabungan Kelurahan Kota Siantar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, dan mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti membatasi ruang sasaran pokok penelitian. Peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni mengenai Tingkat Pengetahuan, Pendapatan Masyarakat Kota Siantar, minat menabung di bank syariah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pengetahuan masyarakat Kota Siantar berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah tingkat pendapatan masyarakat Kota Siantar berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah tingkat pengetahuan dan pendapatan masyarakat Kota Siantar berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kota Siantar berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat Kota Siantar berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pendapatan masyarakat Kota Siantar berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank Syariah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam keputusan guna meningkatkan kinerja Perbankan Syariah.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan akan keberadaan bank syariah kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu.
- b. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan motivasi bagi kalangan peneliti khususnya mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL yang melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas.

G. DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang dimiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka penulis menguraikan defenisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini.

1. Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan adalah proses sensoris mengenai informasi yang diterima dan merupakan domain dalam open behavior. Selanjutnya, penulis mendefinisikan pengetahuan adalah suatu pemahaman masyarakat

Kelurahan Kota Siantar untuk mengarahkan tindakan yang harus dipilihnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu: mengetahui, mengerti dan memahami.(Manajemen et al., 2021).

2. Pendapatan (X_2)

Pendapatan merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari seseorang atas jasanya dalam kurun waktu tertentu. Tabungan sangat bergantung pada tinggi rendahnya pendapatan yang dibelanjakan dikarenakan tidak semua pendapatan yang dibelanjakan melainkan ditabung juga. Selanjutnya, peneliti mendefinisikan pendapatan adalah keseluruhan yang diperoleh oleh masyarakat Kelurahan Kota Siantar yang berupa gaji, sewa, laba dan upah dari usaha yang dilakukan sebagai imbal balas jasa. Indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan yaitu: gaji/upah, laba usaha pribadi, pemasukan dari usaha lain. (Mix et al., 2015).

3. Minat Menabung (Y)

Minat Menabung adalah kecenderungan psikologis seseorang yang muncul dalam bentuk ketertarikan, keinginan, dan niat untuk menyisihkan sebagian pendapatannya guna disimpan dalam bentuk tabungan, baik untuk tujuan finansial masa depan maupun alasan tertentu, seperti keamanan dan keyakinan agama.

Berdasarkan definisi operasional variable di atas bahwa indikator indikator variable yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Variabel dan Indikator Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Pengetahuan (X_1)	- Mengetahui
		- Mengerti
		- Memahami
2	Pendapatan (X_2)	- Gaji/Upah
		- Laba usaha Pribadi

		- Pemasukan dari Usaha lain
3	Minat Menabung (Y)	- Niat
		- Kemauan Menabung
		- Pertimbangan